

ABSTRAK

RIFA DANI ARISKA, 2025, PENGARUH EDUKASI INFORMASI OBAT TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN PASIEN PROLANIS HIPERTENSI DI PUSKESMAS KEBAKKRAMAT II KABUPATEN KARANGANYAR TAHUN 2024, SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKUTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Prof. Dr. R.A. apt. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. dan apt. Dra. Pudiastuti RSP, M.M.

Untuk hipertensi di Kabupaten atau Kota Karanganyar menurut Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2021 menempati peringkat keempat dimana persentase pada hipertensi sebanyak 96,6%. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh edukasi informasi obat terhadap tingkat kepatuhan pasien hipertensi di Puskesmas Kebakkramat II. Pendekatan dilakukan dengan *pretest* dan *posttest* dengan 22 responden dari Puskesmas Kebakkramat II dan 33 responden dari Sanggar Seni Rias Krisna Budaya yang termasuk peserta prolans hipertensi.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental. Responden dalam penelitian ini adalah semua pasien prolans hipertensi di Puskesmas Kebakkramat II Kabupaten Karanganyar dan Sanggar Seni Rias Krisna Budaya. Penentuan kelompok *pretest* tanpa edukasi dan *posttest* dengan edukasi dengan cara peneliti presentasi menggunakan *leaflet* didepan responden. Pengisian kuesioner kepatuhan menggunakan MARS (*Medicatio Adherence Rating Scale*).

Berdasarkan hasil karakteristik peserta usia 18-45 sebanyak 7 orang, usia 45-49 sebanyak 23 orang, usia ≥ 60 sebanyak 25 orang. Untuk jenis kelamin peserta semua perempuan. Untuk pendidikan SD sebanyak 39 orang, SMP sebanyak 9 orang, SMA sebanyak 6 orang, perguruan tinggi sebanyak 4 orang dan lainnya sebanyak 1 orang. Untuk jenis pekerjaan PNS sebanyak 3 orang, swasta sebanyak 3 orang, petani sebanyak 5 orang, pedagang sebanyak 1 orang dan tidak ada sebanyak 18 orang. Hasil tingkat kepatuhan sebelum edukasi untuk kepatuhan tinggi 69,09%, untuk kepatuhan sedang 23,64%, untuk kepatuhan rendah 7,27%. Hasil tingkat kepatuhan setelah edukasi untuk kepatuhan tinggi 98,18%, untuk kepatuhan sedang 1,82%, untuk kepatuhan rendah 0%. Sehingga terdapat peningkatan kepatuhan minum obat pada pasien prolans hipertensi di Puskesmas Kebakkramat II mengalami peningkatan yang signifikan.

Kata Kunci : Kepatuhan, Pelayanan Informasi Obat, Puskesmas, Hipertensi.

ABSTRACT

RIFA DANI ARISKA, 2025, THE INFLUENCE OF DRUG INFORMATION EDUCATION ON THE LEVEL OF COMPLIANCE OF PROLANIS HYPERTENSION PATIENTS AT KEBAKKRAMAT II PUBLIC HEALTH CENTER, KARANGANYAR 2024, THESIS, BACHELOR OF PHARMACY, FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Prof. Dr. R.A. apt. Oetari, S.U., M.M., M.Sc. and apt. Dra. Pudiasuti RSP, M.M.

The influence of drug information education is very important to support the management and rational use of drugs, and drug information services are very important. For hypertension in Karanganyar Regency or City according to the Central Java Provincial Health Profile in 2021, it ranks fourth where the percentage of hypertension is 96.6%. The purpose of this study was conducted to determine the effect of drug information education on the level of compliance of hypertensive patients at the Kebakkramat II Public Health Center. Adherence to taking medication is an important factor in controlling blood pressure. The approach was conducted with pretest and posttest with 22 respondents from Kebakkramat II Public Health Center and 33 respondents from the Krisna Budaya Art Studio who are participants of hypertension prolanis.

This study used an experimental method. Respondents in this study were all hypertension prolanis patients at the Kebakkramat II Public Health Center, Karanganyar Regency and the Krisna Budaya Art Studio. Determination of the pretest group without education and posttest with education by means of researcher presentations using leaflets in front of respondents. Completing the compliance questionnaire using MARS (Medicatio Adherence Rating Scale).

Based on the results of the characteristics of participants aged 18-45 as many as 7 people, age 45-49 as many as 23 people, age ≥ 60 as many as 25 people. For elementary school education as many as 39 people, junior high school as many as 9 people, high school as many as 6 people, college as many as 4 people and others as many as 1 person. For the type of work PNS as many as 3 people, private as many as 3 people, farmers as many as 5 people, traders as many as 1 people and none as many as 18 people. The results of the level of compliance before education for high compliance were 69.09%, for moderate compliance 23.64%, for low compliance 7.27%. The results of the level of compliance after education for high compliance 98.18%, for moderate compliance 1.82%, for low compliance 0%. So that there is an increase in drug compliance in hypertension prolanis patients at the Kebakkramat II Public Health Center experiencing a significant increase.

Keywords: Compliance, Drug Information Services, Public Health Center, Hypertension.